

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pada sistem pembayaran. Salah satu inovasi yang berkembang dengan cepat adalah penggunaan dompet digital (*e-wallet*). Dompet digital menjadi alternatif yang semakin diminati masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan secara praktis, cepat, dan aman tanpa menggunakan uang tunai. Penggunaan *e-wallet* atau dompet digital untuk pembayaran khususnya di e-commerce kian digemari selama masa pandemi. Penggunaan dompet digital semakin populer seiring dengan meningkatnya penggunaan smartphone dan akses internet. Platform aplikasi seperti Gopay, DANA, OVO, Shopeepay dan LinkAja. Setelah menjadi alat transaksi yang umum digunakan, baik untuk pembelian kebutuhan sehari-hari, pembayaran tagihan, hingga transfer antar pengguna. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Data Persentase Pengguna Dompet Digital Tahun 2020 sampai 2022

No	Nama Perusahaan	2020	2021	2022
1	Gopay	53%	57%	88%
2	Dana	54%	49%	83%
3	OVO	62%	54%	79%
4	ShopeePay	68%	76%	76%
5	LinkAja	23%	21%	30%

Sumber : Indonesia Business Post

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan dompet digital semakin meningkat pesat dari tahun ke tahun. Salah satunya seperti pada Gopay dan DANA tahun 2020 mengalami pertumbuhan sebesar 53 persen dan 54 persen mengalami peningkatan yang signifikan tahun 2022 sebesar 88 persen dan 83 persen, yang saat ini banyak digunakan dikalangan masyarakat. Selain mempermudah pembayaran juga digunakan untuk menyimpan uang tanpa harus membawa uang tunai, hal ini tentunya mempermudah masyarakat. Namun, meskipun penggunaannya meningkat, tidak semua masyarakat memutuskan untuk menggunakan dompet digital. Mengingat banyaknya permasalahan yang muncul dari dompet digital seperti keamanan, risiko pencurian data, penipuan, keterbatasan akses internet, biaya dan transparansi. Hal-hal tersebut tentu menjadi pengaruh bagi individu untuk menggunakan dompet digital. Adapun keputusan penggunaan dompet digital dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain literasi keuangan, kemudahan bertransaksi, dan keamanan bertransaksi.

Literasi keuangan memiliki peranan penting dalam memengaruhi keputusan individu dalam menggunakan dompet digital. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin besar kemungkinan individu akan menggunakan dompet digital dengan bijak, memahami manfaat dan risikonya, serta membuat keputusan yang tepat dalam memilih produk dan layanan keuangan digital. Literasi keuangan yang baik meningkatkan kesadaran dan pemahaman seseorang terhadap kemudahan bertransaksi melalui dompet digital.

Kemudahan bertransaksi diartikan sebagai seberapa mudah dan praktis pengguna merasa dalam melakukan proses transaksi menggunakan dompet digital. Kemudahan bertransaksi adalah faktor kunci yang memengaruhi keputusan individu untuk menggunakan dompet digital. Semakin tinggi persepsi kemudahan, semakin besar peluang pengguna memilih dan terus memakai dompet digital sebagai metode pembayaran. Pengguna akan merasa transaksi lebih

mudah ketika sistem dompet digital tidak hanya praktis, tapi juga aman. Tanpa keamanan yang memadai, kemudahan bertransaksi justru bisa menjadi masalah karena potensi risiko yang tinggi

Keamanan merupakan faktor krusial yang memengaruhi keputusan penggunaan dompet digital. Tingkat keamanan yang tinggi membangun kepercayaan dan kenyamanan pengguna sehingga meningkatkan peluang penggunaan aktif dan berkelanjutan dari dompet digital.

Berdasarkan uraian di atas, penting untuk meneliti sejauh mana Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan Bertransaksi Dan Keamanan Bertransaksi Terhadap Keputusan Penggunaan Dompet Digital.

1.2 Tinjauan pustaka

1.2.1 Teori Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Penggunaan Dompet Digital

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan secara efektif, termasuk dalam memperoleh serta menilai informasi yang relevan untuk mendukung pengambilan keputusan, sekaligus memahami konsekuensi dari keputusan tersebut (Bayu et al., 2023). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan diukur melalui lima parameter yang mencerminkan individu dengan kategori “*well literate*”. Seseorang dapat dikatakan “*well literate*” apabila telah memenuhi seluruh aspek dalam indeks literasi keuangan, yaitu pengetahuan, keterampilan, keyakinan, sikap, dan perilaku.

1.2.2 Teori Kemudahan Bertransaksi terhadap Keputusan Penggunaan Dompet Digital

Orang cenderung akan menggunakan sebuah teknologi jika teknologi tersebut mudah digunakan (Sandy, 2021). Jika seseorang meyakini bahwa suatu aplikasi mudah digunakan, maka ia cenderung akan memanfaatkannya. Sebaliknya, apabila aplikasi tersebut dianggap sulit untuk digunakan, pengguna akan memilih untuk tidak menggunakannya. (Dimas Ramadhan et al, 2024)

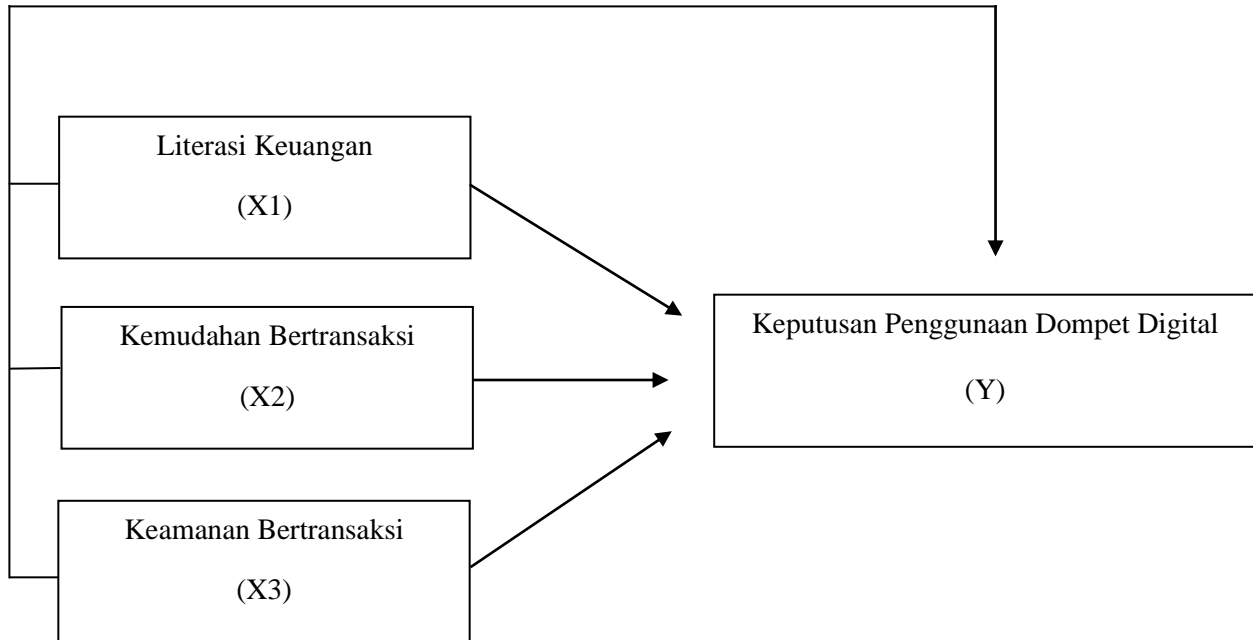
1.2.3 Teori Keamanan Bertransaksi terhadap Keputusan Penggunaan Dompot Digital

Keamanan adalah landasan utama bagi keberhasilan sebuah platform e-wallet (Indah, 2024, sehingga menurut Romansyah et al, 2025, persepsi terhadap risiko keamanan, seperti kemungkinan kebocoran data pribadi, penipuan keuangan (*phishing*), serta akses tidak sah ke akun, menjadi hambatan psikologis yang cukup besar dalam mendorong adopsi maupun penggunaan dompet digital.

1.3 Kerangka konseptual

Keputusan penggunaan dompet digital merupakan hasil dari proses pertimbangan konsumen terhadap berbagai faktor yang memengaruhi minat dan kepercayaan mereka dalam menggunakan layanan transaksi elektronik. Dalam era digital saat ini, dompet digital menjadi alternatif utama dalam melakukan pembayaran yang cepat, praktis, dan efisien. Namun, keputusan untuk menggunakan dompet digital tidak hanya dipengaruhi oleh kebutuhan fungsional semata, tetapi juga oleh faktor literasi keuangan, kemudahan bertransaksi, dan tingkat keamanan sistem yang ditawarkan oleh penyedia layanan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap hubungan antara ketiga faktor tersebut sangat penting untuk menjelaskan perilaku pengguna dalam mengadopsi teknologi keuangan modern. Kerangka konseptual ini juga menunjukkan bahwa literasi keuangan, kemudahan bertransaksi dan tingkat keamanan adalah faktor-faktor

penting yang saling berhubungan dan memiliki dampak signifikan terhadap keputusan penggunaan dompet digital.



1.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, dapat disimpulkan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1: Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan dompet digital.

H2: Kemudahan bertransaksi berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan dompet digital.

H3: Keamanan bertransaksi berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan dompet digital.

H4: Literasi keuangan, kemudahan bertransaksi dan keamanan bertransaksi berpengaruh secara simultan terhadap keputusan penggunaan dompet digital.